

Menganalisis Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam Pendidikan

Durrotus Shoimah^{1*}, Husnul Hotimah², Ira Dwi Ayu Julia³, Mu'allimin⁴

¹⁻⁴Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*Penulis korespondensi: durrotusshoimah27@gmail.com¹

Abstract. *Improving the quality of education has become a strategic issue in the management of educational institutions in the global era. One widely used approach is Total Quality Management (TQM), which focuses on continuous improvement, multi-stakeholder engagement, and stakeholder satisfaction. This study aims to analyze the implementation of TQM in education, specifically regarding implementation strategies, challenges, and opportunities faced by educational institutions. This study used a qualitative literature review method, examining five scientific articles published between 2020 and 2025. Data were obtained through searches on Google Scholar and Publish or Perish, then analyzed through screening and thematic coding. The study results indicate that the implementation of TQM contributes positively to improving the quality of learning, graduate quality, and internal quality assurance systems at various levels of education. The integration of Islamic values and character is also a trend in the implementation of TQM in religious-based schools. In conclusion, it was found that most research is still case studies and limited to specific school contexts, thus not providing a comprehensive picture of the variation in TQM practices at various levels of education. Therefore, further comparative and integrative research is needed to strengthen understanding of the effectiveness of MMT in continuously improving the quality of education.*

Keywords: *Literature Review; Quality Assurance; Quality Management; Quality of Education; Religious Schools*

Abstrak. Peningkatan mutu pendidikan menjadi isu strategis dalam pengelolaan lembaga pendidikan di era global. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah Manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau *Total Quality Management (TQM)*, yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh pihak, dan kepuasan pemangku kepentingan. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi MMT dalam dunia pendidikan, khususnya terkait strategi penerapan, tantangan, dan peluang yang dihadapi lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode literature review kualitatif, dengan menelaah 5 artikel ilmiah yang terbit pada periode 2020–2025. Data diperoleh melalui penelusuran di Google Scholar dan Publish or Perish, kemudian dianalisis melalui proses *screening* dan *coding* tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan MMT berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran, mutu lulusan, serta sistem penjaminan mutu internal di berbagai jenjang pendidikan. Integrasi nilai-nilai Islam dan karakter juga menjadi tren dalam penerapan MMT di sekolah berbasis keagamaan. Kesimpulannya, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian masih bersifat studi kasus dan terbatas pada konteks sekolah tertentu, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai variasi praktik MMT di berbagai level pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan riset lanjutan yang bersifat komparatif dan integratif untuk memperkuat pemahaman tentang efektivitas MMT dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Literature Review; Manajemen Mutu; Mutu Pendidikan; Penjaminan Mutu; Sekolah Keagamaan

1. LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu strategis yang terus mendapat perhatian dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan global, lembaga pendidikan dituntut untuk menghadirkan layanan yang kualitas, adaptif dan berdaya saing. salah satu pendekatan yang banyak diadopsi adalah manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau Total Quality Management (TQM), yang menekankan pada perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh pihak, serta kepuasan pemngku kepentingan.

Anwar, S. (2020) . Urgensi penerapan MMT dalam pendidikan semakin tinggi karena dapat

meningkatkan mutu lulusan, sistem pembelajaran, hingga tata kelola lembaga pendidikan Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan berbagai bentuk implementasi MMT dalam dunia pendidikan maupun bidang lain. Misalnya, Mashudi, (2025) menyoroti penerapan MMT dalam pengelolaan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, sementara Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. (2018) menunjukkan relevansi program sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, Indadihayati, W., & Hariyanto, V. L. (2023). meninjau penerapan prinsip TQM di pendidikan vokasi dan menyoroti tantangan serta peluang yang dihadapi. Tren penelitian selama lima tahun terakhir memperlihatkan fokus pada penguatan tata kelola, peningkatan kualitas layanan, dan integrasi nilai-nilai islami dalam praktik manajemen mutu pendidikan.

Namun demikian, terdapat celah riset yang perlu diperhatikan. Sebagian besar penelitian masih terfokus pada implementasi MMT di sekolah atau madrasah tertentu dengan pendekatan studi kasus, sehingga kurang memberikan gambaran komprehensif mengenai variasi praktik di berbagai konteks pendidikan (Kesuma, S. (2017). Selain itu, analisis integratif yang membandingkan tren, strategi, dan hasil implementasi MMT di berbagai level pendidikan masih jarang dilakukan (Albab, U. (2021). Perencanaan pendidikan dalam manajemen mutu terpadu pendidikan Islam. Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar). Universitas Ngudi Waluyo. Keterbatasan ini menimbulkan kebutuhan akan telaah sistematis yang mengidentifikasi pola, tantangan, serta kontribusi nyata MMT dalam peningkatan mutu pendidikan.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Mutu Terpadu, atau TQM, adalah sebuah konsep yang umum digunakan di sektor publik dan lembaga profesional untuk membangun atau meningkatkan mutu organisasi. Edward Deming mencetuskan dan menemukan konsep TQM, tetapi ia bukan pencipta istilah tersebut. Deming adalah seorang ahli statistika yang mengembangkan struktur organisasi secara keseluruhan menggunakan statistika sebagai teknik manajemen produksi (Ami Latifah, 2024).

Dengan membandingkan pendapat pelanggan tentang layanan aktual yang mereka terima dengan harapan mereka, kualitas layanan pendidikan dapat dinilai. Kualitas layanan yang tinggi tercapai ketika kinerja aktual melampaui harapan. Di sisi lain, kualitas layanan menurun jika kinerja aktual di bawah harapan. Di sisi lain, kualitas layanan memuaskan jika kinerja atau layanan aktual memenuhi harapan (Ami Latifah, 2024).

Untuk mencapai budaya mutu, sekolah harus mewujudkan setiap pilar perubahan budaya yang dapat memperkuat sekolah bermutu terpadu. Lembaga pendidikan membutuhkan kerja jangka panjang untuk membangun budaya pendidikan bermutu tinggi. Menurut Deming (Ami Latifah, 2024), dibutuhkan waktu lima tahun bagi sebuah organisasi untuk merasakan beberapa manfaat dari budaya mutu. Kepuasan pelanggan dan pengembangan lingkungan di mana staf dan siswa dapat berprestasi di tingkat tertinggi merupakan komponen penting dari pendidikan bermutu.

Dalam konteks pendidikan, manajemen mutu terpadu merupakan konsep pendekatan perbaikan berkelanjutan yang dapat memberikan seperangkat alat yang bermanfaat bagi setiap lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan kliennya, baik saat ini maupun di masa mendatang. Madrasah harus mengembangkan strategi atau metode unik yang masuk akal dan esensial bagi manajemen mutu mereka melalui dedikasi, inspirasi, semangat, dan inisiatif peningkatan mutu yang melibatkan para pendidik dan staf lainnya. Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan didefinisikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional di Meisarah sebagai strategi manajemen yang menekankan mutu pendidikan dengan meningkatkan mutu siswa, instruktur, kurikulum, sumber daya, fasilitas, infrastruktur, dan masyarakat (Samsinar Syarifuddin & Akbar Syamsuddin, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Literature Review (LR). Artikel ini disusun dengan mengacu pada pedoman pelaksanaan kajian literatur agar proses penulisan bersifat transparan, sistematis, serta dapat direplikasi oleh peneliti lain. Dengan mengikuti pendekatan tersebut, setiap tahapan mulai dari pencarian, pemilihan, hingga analisis artikel dilakukan secara terarah dan terukur untuk memperoleh hasil yang valid.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui database Google Scholar dan Publish or Perish (PoP) dengan menggunakan kata kunci tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria inklusi ditetapkan pada artikel ilmiah yang terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2025) guna menjamin kemutakhiran data. Berdasarkan hasil penelusuran awal, diperoleh sebanyak 30 artikel. Selanjutnya, dilakukan proses screening untuk mengeliminasi artikel yang memiliki kesamaan gagasan atau topik agar tidak terjadi duplikasi. Tahap pertama seleksi menghasilkan 20 artikel, kemudian dipersempit kembali hingga tersisa 5 artikel yang paling relevan dengan topik penelitian. Artikel terpilih divalidasi dan dikelompokkan melalui proses coding berdasarkan definisi maupun gagasan penelitian yang sesuai. Hasil

pengelompokan artikel ilmiah tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel tema sebagai dasar analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Dasar Analisis.

No	Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
1	N Rahman, Suharyati, Herfina (2023)	<i>Implementasi manajemen mutu terpadu meningkatkan Pendidikan</i>	Kualitatif deskriptif dalam mutu	Penerapan MMT meningkatkan mutu pembelajaran melalui penguatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan di PAUD.
2	L. Mashudi (2025)	<i>Analisis implementasi manajemen mutu terpadu pengelolaan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam SDIT Darul Falah Kota Batam</i>	Studi literatur analisis kualitatif dalam mutu	Integrasi nilai Islam dalam pengelolaan kurikulum berbasis MMT mampu meningkatkan kualitas Pendidikan berbasis karakter.
3	S Anwar (2020)	<i>Implementasi Quality Management (TQM) dalam pendidikan</i>	Total Studi kualitatif dalam bisnis	kasus Penerapan TQM pada Lembaga Pendidikan berperan dalam meningkatkan layanan Pendidikan, efisiensi organisasi dan kepuasan siswa.
4	M Warisno, Harahap, Murtafiah (2022)	<i>Implementasi N manajemen mutu terpadu meningkatkan mutu lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro</i>	Kualitatif deskriptif dalam mutu	MMT berpengaruh positif terhadap mutu lulusan melalui peningkatan kualitas proses belajar guru dan sistem evaluasi.
5	S Fatimah, Murdani (2024)	<i>Penerapan manajemen mutu terpadu sebagai strategi meningkatkan kualitas Pendidikan di Madrasah Aliyyah Nurul Barokah Cipatat</i>	Kualitatif deskriptif	Strategi MMT memperkuat system penjaminan mutu internal dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap lima artikel utama yang terbit pada periode 2020–2025, diperoleh temuan bahwa penerapan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Implementasi MMT mendorong

lembaga pendidikan untuk menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan, keterlibatan semua pihak, dan fokus pada kepuasan pemangku kepentingan. Hasil ini memperlihatkan bahwa MMT dapat menjadi strategi efektif dalam menciptakan lembaga pendidikan yang unggul dan adaptif. Namun, penerapannya tidak lepas dari tantangan seperti kurangnya pemahaman pendidik terhadap prinsip MMT, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya komitmen manajerial. Implementasi yang belum menyeluruh juga menjadi kendala dalam mewujudkan budaya mutu yang kuat di lingkungan sekolah

Peningkatan Mutu Pembelajaran

Berdasarkan penelitian Rahman, Suharyati, dan Herfina (2023), penerapan MMT di lembaga PAUD terbukti meningkatkan mutu pembelajaran melalui penguatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan belajar. Prinsip continuous improvement mendorong keterlibatan aktif guru dan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa MMT mampu menciptakan sistem pembelajaran yang terarah, evaluatif, dan berorientasi pada kualitas proses maupun hasil belajar peserta didik.

Integrasi Nilai-Nilai Islam dan Efisiensi Organisasi

Kajian Mashudi (2025) menegaskan bahwa penerapan MMT berbasis nilai-nilai Islam di SDIT Darul Falah meningkatkan pembentukan karakter dan mutu kurikulum berbasis spiritual. Sementara Anwar (2020) menyoroti penerapan TQM dalam lembaga bisnis pendidikan yang berfokus pada efisiensi organisasi dan kepuasan pelanggan (siswa dan orang tua). Integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai keislaman memperkaya praktik MMT, menjadikannya tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik.

Peningkatan Mutu Lulusan dan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Hasil penelitian Hasan dkk. (2022) serta Fatimah & Murdani (2024) menunjukkan bahwa penerapan MMT berkontribusi terhadap peningkatan mutu lulusan melalui penguatan sistem penjaminan mutu internal, peningkatan kompetensi guru, serta pembenahan proses pembelajaran. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing lulusan dan memperkuat reputasi lembaga pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kesuma (2017) dan Albab (2021) yang menekankan pentingnya komitmen pimpinan dan budaya mutu sebagai faktor utama keberhasilan MMT. Selain itu, tren integrasi nilai-nilai Islam dalam MMT memperlihatkan arah baru dalam pengembangan manajemen pendidikan yang tidak hanya menekankan hasil akademik, tetapi juga penguatan karakter dan nilai spiritual peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Manajemen Mutu Terpadu memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan apabila dilaksanakan secara konsisten, terukur, dan melibatkan seluruh komponen sekolah. Dukungan kepemimpinan visioner, budaya mutu yang kuat, serta semangat perbaikan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan MMT dalam membangun sistem pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap lima penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau Total Quality Management (TQM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di berbagai jenjang. MMT mendorong lembaga pendidikan untuk menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh komponen sekolah, dan fokus pada kepuasan pemangku kepentingan.

Penerapan MMT terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu lulusan melalui sistem pengelolaan yang terarah dan berbasis evaluasi berkelanjutan. Selain itu, MMT juga menumbuhkan budaya partisipatif di lingkungan sekolah, di mana seluruh warga sekolah berperan aktif dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu internal menjadi lebih kuat karena adanya proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan yang dilakukan secara konsisten.

Meskipun memberikan dampak positif, implementasi MMT masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman terhadap prinsip manajemen mutu, serta lemahnya komitmen manajerial. Untuk itu, diperlukan dukungan kepemimpinan yang visioner, pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik, serta pembentukan budaya mutu yang melembaga agar penerapan MMT dapat berjalan secara efektif dan berkesinambungan.

DAFTAR REFERENSI

- Ajidin, A. (2022). Analisis manajemen mutu terpadu dalam sistem pendidikan Islam. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*. Pusdikra Publishing. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jelr/article/view/668>
- Albab, U. (2021). Perencanaan pendidikan dalam manajemen mutu terpadu pendidikan Islam. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*. Universitas Ngudi Waluyo. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/104>

- Angkarini, T., & Widyawati, W. Y. (2024). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan kelas Iqra' pada Yayasan Masjid Baitul Hikmah Cimanggis. *Research and Development Journal of Education*. Universitas Indraprasta PGRI. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/23364>
- Anwar, S. (2020). Implementasi total quality management (TQM) dalam bisnis pendidikan. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*. <https://core.ac.uk/download/pdf/337609328.pdf>
- Bakobat, H., Wulur, M., & ... (2021). Analisis penerapan manajemen mutu terpadu di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36492>
- Fatimah, S., & Murdani, D. (2024). Penerapan manajemen mutu terpadu sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Barokah Cipatat. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*. STIM-LPI. <http://www.jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/Jomel/article/view/256>
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. <http://ejournal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba/article/view/156>
- Indadihayati, W., & Hariyanto, V. L. (2023). Tinjauan literatur tentang penerapan prinsip total quality management dalam pendidikan vokasi: Tantangan dan peluang. *Satya Sastraharing: Jurnal Ilmiah*. IAHN Tampung Penyang. <https://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/SatyaSastraharing/article/download/1029/590>
- Kesuma, S. (2017). Analisis implementasi manajemen mutu terpadu dalam pelayanan pendidikan di SMA Plus Al-Azhar Medan. *Keguruan: Jurnal Penulisan, Pemikiran, dan Pendidikan*. <https://core.ac.uk/download/pdf/235684840.pdf>
- Mahlan, H., Tambunan, A. A., Dahyanti, D., & ... (2025). Manajemen mutu terpadu (MMT) strategi inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan: Manajemen mutu terpadu, kepemimpinan, mutu pendidikan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Universitas Kristen Satya Wacana. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/15803>
- Mashudi, L. (2025). Analisis implementasi manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam di SDIT Darul Falah Kota Batam. *Biannual Conference on Islamic Education (BICOIN)*. <https://bico.in.or.id/journal/index.php/bico.in/article/view/447>
- Masinambow, R. G., & Karuntu, M. M. (2019). Analisis penerapan total quality management di Rumah Sakit Siloam GMIM Sonder. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/22462>
- Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. (2018). Implementasi program sekolah adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Pendidikan*. <http://103.8.12.212:33180/unj/index.php/jgg/article/view/7811>

- Rahman, N., Suharyati, H., & Herfina, H. (2023). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sarvitri, A., & Supriyanto, A. (2020). Penerapan manajemen mutu terpadu pada sistem penjaminan mutu pendidikan internal. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Universitas Negeri Malang. <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jamp/article/download/1742/564>
- Sodikin, U., Sa'diyah, M., Samsuddin, S., & Iskandar, I. (2023). Nilai-nilai Islami dalam manajemen mutu terpadu (MMT) pendidikan berbasis perilaku. *CONS-IEDU*. Institut Ummul Qura Bogor. <https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/cons-iedu/article/view/1458>
- Syaefudin, S. (2018). Implementasi manajemen mutu terpadu (MMT) pada lembaga pendidikan Islam (Studi kasus di MI Unggulan Ash-Siddiqiyyah 3 Purworejo). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/2018.152-09>
- Tjiphanata, R., & Tumewu, F. J. (2024). Analisis penerapan manajemen mutu terpadu di Rumah Sakit Umum Daerah Maria Walanda Maramis. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/53893>